

## Implementasi Teknologi Finansial pada Layanan di Sekolah RCC Selangor, Malaysia

Asminah, Alfi Amalia<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Agama Islam, Program Studi Perbankan Syariah, Universitas  
Muhammadiyah Sumatera Utara  
asminahnst3@gmail.com, alfiamalia@umsu.ac.id

### ABSTRACT

*This study aims to determine the implementation of financial technology in services at the RCC Selangor, Malaysia. This method uses qualitative, data collection techniques are interviews, observations, and documentation. The subjects of the study were the administrators and teachers at the RCC Selangor school, Malaysia. The results of the study show that the implementation of financial technology in services at RCC Selangor school is good and has used modern technology, especially since Malaysia is a developed country. RCC Selangor school implements financial technology as a service to make it easier for parents to pay school fees and make it easier for teaching staff to make reports.*

**Keywords:** Technology, Financial, Modern, Implementation, Services.

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi teknologi finansial pada layanan di sekolah RCC Selangor, Malaysia. Metode ini menggunakan kualitatif, teknik pengumpulan data adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah bagian admin dan guru-guru di sekolah RCC Selangor, Malaysia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi teknologi finansial pada layanan di sekolah RCC Selangor sudah baik dan sudah menggunakan teknologi modern apalagi negara Malaysia merupakan negara yang maju. Sekolah RCC Selangor menerapkan teknologi finansial sebagai layanan untuk mempermudah orang tua saat melakukan pembayaran uang sekolah dan mempermudah staf pengajar dalam membuat laporan.

**Kata Kunci:** Strategi Inovasi, Keunikan Produk, Keunggulan Bersaing.

### PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital memang telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan. Dari sektor transportasi, komunikasi, perdagangan, hingga perbankan, teknologi digital mempermudah aktivitas manusia dengan efisiensi yang lebih tinggi dan waktu yang lebih cepat. Transformasi ini memungkinkan kita untuk mengakses informasi, berkomunikasi, dan melakukan transaksi secara lebih mudah dan praktis, mengubah cara kita menjalani kehidupan sehari-hari.

Kemajuan digitalisasi memang memudahkan berbagai aktivitas sehari-hari, termasuk dalam hal transaksi dan layanan yang berbasis *online*. Dengan adanya layanan seperti pembayaran uang sekolah, belanja, transportasi, dan lainnya yang

dapat diakses secara *online*, mempermudah konsumen untuk melakukan berbagai hal dengan lebih efisien dan aman. Kehadiran layanan digital ini memungkinkan akses yang lebih cepat, praktis, dan menghemat waktu bagi penggunaannya (Erlangga & Krisnawati 2020).

Perkembangan teknologi finansial (*fintech*) telah membawa dampak signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk di sekolah seperti RCC (*Reliable Childcare Centre*) Selangor Malaysia. Dengan *fintech*, sekolah dapat memanfaatkan berbagai layanan pembayaran digital, yang mempermudah transaksi keuangan seperti pembayaran biaya sekolah, biaya kegiatan, dan lainnya. Selain itu, penggunaan *fintech* juga memungkinkan kemudahan dalam manajemen keuangan yang lebih transparan dan efisien, memberikan manfaat bagi orang tua, siswa, dan pihak sekolah.

*Fintech* (teknologi finansial) telah mengubah cara orang bertransaksi dan mengelola keuangan. Dengan mengintegrasikan teknologi canggih, *fintech* memungkinkan transaksi yang lebih cepat, mudah, dan aman, dari pembayaran digital hingga pinjaman *online*. Keberadaannya didukung oleh regulasi yang jelas, memastikan bahwa praktik *fintech* aman bagi konsumen dan sektor industri itu sendiri. Pengawasan pemerintah juga memastikan bahwa layanan *fintech* tetap sesuai dengan standar yang berlaku, memberikan kepercayaan lebih kepada pengguna untuk memanfaatkan teknologi ini dalam kegiatan finansial sehari-hari (Burhan 2022).

Teknologi finansial (*fintech*) tidak hanya berdampak pada sektor keuangan, tetapi juga memberikan dampak signifikan terhadap sektor pendidikan. Inovasi *fintech* di bidang pendidikan memudahkan transaksi pembayaran sekolah, biaya kuliah, atau bahkan pembelian materi pendidikan secara digital. Sistem pembayaran digital ini mempercepat proses administrasi dan meningkatkan efisiensi, memungkinkan sekolah dan lembaga pendidikan untuk fokus pada pengembangan kurikulum dan kualitas pengajaran, sambil memberikan kemudahan bagi siswa dan orang tua dalam melakukan pembayaran. Seiring dengan pertumbuhan *fintech*, semakin banyak lembaga pendidikan yang mengadopsi teknologi ini untuk mendukung transformasi digital mereka (Hidayat 2020).

Menurut definisi yang dijabarkan oleh Nasional Digital Research Centre (NDRC), teknologi finansial (*fintech*) merujuk pada inovasi di bidang jasa finansial yang menggabungkan unsur teknologi modern dengan layanan keuangan. *Fintech* bertujuan untuk mempermudah, mempercepat, dan meningkatkan efisiensi layanan keuangan, dengan menggunakan teknologi digital untuk memungkinkan transaksi yang lebih mudah dan aman. Inovasi ini tidak hanya memengaruhi sektor perbankan, tetapi juga merambah ke berbagai aspek layanan finansial lainnya, seperti pembayaran, pinjaman, investasi, dan asuransi, yang kini semakin berbasis digital dan lebih mudah diakses oleh masyarakat (Kusuma and Asmoro 2021).

Konsep teknologi finansial (*fintech*) yang mengadaptasi perkembangan teknologi dalam sektor finansial kini juga diterapkan di lembaga pendidikan, seperti yang berkembang di Selangor, Malaysia. Dengan memanfaatkan teknologi, lembaga

pendidikan dapat memfasilitasi proses transaksi keuangan yang lebih praktis, aman, dan modern. Layanan keuangan berbasis digital ini mencakup berbagai kemudahan, seperti pembayaran uang sekolah, pengelolaan dana, serta transaksi lainnya yang dapat dilakukan secara *online*. Hal ini diharapkan tidak hanya mempermudah administrasi lembaga pendidikan, tetapi juga memberikan kemudahan bagi orang tua dan siswa dalam mengelola keuangan secara efisien dan aman.

Teknologi finansial telah berdampak signifikan terhadap layanan keuangan, dimana teknologi finansial ini telah diterapkan sebagai layanan di sekolah RCC Selangor Malaysia. Dalam konteks pendidikan yang semakin berkembang, teknologi finansial menawarkan potensi besar untuk meningkatkan layanan disekolah. Teknologi finansial merujuk pada inovasi teknologi yang memfasilitasi layanan keuangan, yang dapat diintegrasikan ke dalam sistem pendidikan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas. Selain itu, teknologi finansial berperan dalam meningkatkan literasi keuangan, dengan mengenalkan konsep pengelolaan keuangan dan penggunaan aplikasi keuangan, siswa dapat belajar mengatur keuangan pribadi sejak dini. Hal ini perlu untuk membekali siswa dengan keterampilan yang diperlukan dimasa depan. Implementasi teknologi finansial dalam layanan sekolah bukan sekedar tren, namun merupakan langkah strategi untuk menjawab tantangan di era digital. Pengintegrasian teknologi finansial yang diperlukan dalam layanan sekolah menjadi langkah penting untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang modern dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Implementasi ini diharapkan tidak hanya memberikan kemudahan bagi pihak sekolah dan orang tua, tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan finansial yang diperlukan di dunia yang semakin kompleks.

## **TINJAUAN LITERATUR**

Tinjauan literatur dalam penelitian ini terfokus pada implementasi teknologi finansial pada layanan di sekolah RCC Selangor, Malaysia.

### **Implementasi Teknologi Finansial Pada Layanan Di Sekolah**

Teknologi finansial adalah sebuah bentuk layanan finansial berbasis teknologi yang sedang berkembang di dunia, salah satu perkembangan teknologi di bidang keuangan. Teknologi finansial merupakan salah satu inovasi di bidang keuangan yang mengacu pada teknologi modern. Menurut Clayton, inovasi tersebut bertujuan untuk memperkenalkan kepraktisan, kemudahan akses, kenyamanan dan biaya yang ekonomis termasuk kemudahan dalam pembayaran uang sekolah (Hadad 2017).

### **Konsep Teknologi Finansial Di Sekolah**

Teknologi finansial dalam layanan sekolah mencakup dalam sistem pembayaran digital, manajemen keuangan sekolah berbasis aplikasi, dalam aplikasi manajemen keuangan sekolah dapat membantu pengelolaan anggaran dan laporan keuangan. Menurut Suryadi menyebutkan bahwa teknologi finansial mempermudah proses pembayaran biaya pendidikan melalui platform digital. Dengan adanya teknologi ini, orang tua murid tidak perlu lagi membayar uang sekolah dengan cara

manual melainkan dengan menggunakan aplikasi yang sudah terintegrasi dengan sistem sekolah, sehingga lebih cepat dan aman.

### **Manfaat Implementasi Teknologi Finansial di Sekolah**

1. Efisiensi transaksi: Mempermudah pembayaran uang sekolah dan transaksi lainnya tanpa perlu antrean fisik.
2. Keamanan dan transparansi: Mengurangi risiko kehilangan uang tunai dan meningkatkan transaksi dalam pencatatan keuangan.
3. Aksesibilitas keuangan: Mempermudah orang tua dalam mengakses layanan keuangan pendidikan kapan saja.
4. Pengelolaan keuangan yang lebih baik: Dengan pencatatan otomatis, sekolah dapat lebih mudah memantau dan mengelola anggaran.

Tinjauan literatur ini memberikan kerangka teoretis yang kuat untuk mengimplementasikan teknologi finansial di sekolah RCC Selangor, Malaysia, dengan melalui pelayanan yang digunakan di sekolah sangat membantu orang tua murid dalam melakukan pembayaran uang sekolah. Dimana dengan pelayanan digital lebih aman dan efisien.

### **METODE PENELITIAN**

Lokasi penelitian ini adalah di sekolah RCC Selangor, tepatnya di lorong Burhanuddin helmi 9 taman tun dr Ismail, 60000 Kuala Lumpur, Malaysia. Adapun waktu penelitian yang dilakukan selama 25 hari, penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengumpulkan data yang aktual dan terperinci, dengan menggunakan metode analisis yang lebih integratif dan konseptual. Pendekatan ini membantu dalam menemukan, mengidentifikasi, mengolah, dan menganalisis dokumen untuk memahami makna, signifikansi, dan relevansi data yang dikumpulkan. Dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada pemahaman yang lebih dalam tentang fenomena yang sedang diteliti, daripada hanya mengandalkan angka atau statistik, dengan cara menggali makna yang terkandung dalam informasi yang ada (Bungin 2003).

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data yang valid dan relevan. Tanpa pemahaman yang baik tentang teknik pengumpulan data, hasil yang diperoleh bisa jadi tidak memenuhi standar yang ditetapkan dan dapat memengaruhi akurasi serta kredibilitas penelitian. Oleh karena itu, pemilihan teknik yang tepat sangat diperlukan agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan dan memberikan gambaran yang jelas mengenai fenomena yang sedang diteliti.

Maka teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan bagian admin dan staf pengajar di sekolah RCC Selangor, data observasi diperoleh dari kegiatan pelaksanaan aktivitas yang bersangkutan dengan teknologi finansial (*fintech*) seperti mengisi daftar hadir tidak lagi secara manual melainkan menggunakan aplikasi khusus yaitu school2me. Data dokumentasi di

ambil saat melakukan kegiatan wawancara dengan bagian admin dan staf pengajar di sekolah RCC Selangor, Malaysia. Penelitian ini dilakukan hingga memperoleh data yang baik dan menemukan jawaban konstan sesuai dengan fokus dari penelitian yang dilakukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Implementasi Teknologi Finansial Pada Layanan Di Sekolah RCC Selangor, Malaysia.

#### 1. Teknologi Finansial (*Fintech*)

Teknologi finansial (*fintech*) merupakan inovasi di sektor keuangan yang mengandalkan teknologi modern untuk mengurangi ketergantungan pada uang fisik. Dengan kehadiran *fintech*, mata uang digital kini menjadi alternatif yang praktis dan efisien dalam proses transaksi keuangan. Kemajuan dalam sektor ini juga berpengaruh pada sektor pendidikan, di mana teknologi finansial memberikan kemudahan dalam proses pembayaran biaya pendidikan, transaksi keuangan sekolah, dan penyediaan layanan keuangan digital yang memudahkan administrasi sekolah dan peserta didik (Hadad 2017).

Teknologi finansial atau *fintech* di lingkungan sekolah adalah topik yang semakin relevan seiring dengan kemajuan teknologi dan kebutuhan untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan di institusi pendidikan. Berikut adalah pandangan dari para ahli dan menurut NDRC, adalah sebagai berikut (Nazir 2013). Menurut National Digital Research Centre (NDRC), teknologi finansial atau *fintech* adalah inovasi yang menggabungkan teknologi modern dengan sektor keuangan. Pada dasarnya, *fintech* menawarkan layanan keuangan berbasis teknologi yang memungkinkan transaksi keuangan dilakukan secara *online*, sehingga mempermudah proses keuangan dan meningkatkan efisiensi, keamanan, serta kenyamanan bagi pengguna layanan finansial.

Para ahli berpendapat bahwa penerapan teknologi keuangan di sekolah dapat membantu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dana sekolah. Dengan teknologi finansial atau *fintech* pembayaran sekolah, pengelolaan dana bantuan, serta pelaporan keuangan dapat dilakukan secara modern. Menurut Suryadi menyebutkan bahwa teknologi finansial mempermudah proses pembayaran biaya pendidikan melalui platform digital. Dengan adanya teknologi ini, orang tua tidak perlu lagi membayar secara manual di sekolah, tetapi dapat membayar dengan menggunakan aplikasi pembayaran yang sudah terintegrasi dengan sistem sekolah, sehingga lebih cepat dan aman.

Menurut Hidayat teknologi finansial atau *fintech* dapat mempermudah manajemen administrasi keuangan sekolah seperti pembayaran uang sekolah, dan transaksi lainnya. Dengan digitalisasi ini, transparansi dana akuntabilitas keuangan sekolah meningkat dan mengurangi potensi kesalahan manusia. Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa teknologi finansial (*fintech*) adalah layanan jasa keuangan yang memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efektivitas

dan efisiensi dalam pelayanan dan transaksi. Perkembangan *fintech* mempengaruhi berbagai sektor, seperti industri jasa keuangan, pendidikan, dan lembaga keuangan lainnya. Dengan penerapan teknologi informasi dalam layanan keuangan, *fintech* berupaya memberikan inovasi yang lebih efisien, meningkatkan infrastruktur teknologi, serta menawarkan keamanan dan stabilitas sistem yang lebih tinggi. Teknologi finansial yang berkembang saat ini memberikan berbagai layanan baru yang inovatif dengan menggunakan perangkat digital.

Penerapan teknologi finansial (*fintech*) di sekolah RCC Selangor memberikan berbagai kemudahan, salah satunya dalam melakukan transaksi pembayaran uang sekolah menggunakan aplikasi *mobile banking*. Selain itu, sekolah RCC Selangor juga memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan aplikasi School2Me, yang menyediakan materi-materi pembelajaran yang akan diajarkan oleh guru. Hal ini tidak hanya mempermudah transaksi keuangan, tetapi juga mendukung proses belajar mengajar dengan menggunakan teknologi yang lebih efisien dan modern.

Permasalahan yang sering terjadi di sekolah RCC Selangor, seperti terjadi gangguan jaringan internet, sistem aplikasi eror, dan kurangnya pemahaman para orang tua saat menggunakan aplikasi *mobile banking* dan *school2me*. Dengan memahami permasalahan ini terkait dengan implementasi teknologi finansial di sekolah RCC Selangor dapat memberikan solusi dengan baik dan efisien. Berikut adalah solusi yang di berikan para pihak sekolah RCC Selangor untuk menyelesaikan permasalahan tersebut diantaranya.

Gangguan jaringan internet, ini disebabkan oleh cuaca yang buruk sehingga dapat mempengaruhi aliran listrik dan menyebabkan listrik padam, sehingga jaringan internet akan sangat susah untuk digunakan. Cara mengatasi masalah ini, pihak sekolah RCC Selangor bekerja sama dengan pihak provider yang merupakan perusahaan yang menyediakan akses internet. Dan sekolah RCC Selangor juga menggunakan atau memasang WiFi untuk membantu para staf pengajar saat melangsungkan pembelajaran di saat cuaca buruk. Dan dapat membantu bagian administrasi keuangan saat melangsungkan pekerjaannya. Sistem aplikasi eror, keamanan data tidak stabil dan dapat menyebabkan data tiba-tiba hilang. Untuk mengatasi permasalahan tersebut pihak sekolah RCC Selangor membangun kerja sama dengan penyedia layanan di bidang keamanan data untuk meningkatkan perlindungan data yang ada di sekolah RCC Selangor.

Kurangnya pemahaman para orang tua menggunakan aplikasi, untuk mengatasi permasalahan ini pihak sekolah RCC Selangor mengadakan sosialisasi dan *workshop* secara *offline* untuk orang tua yang sulit memahami cara penggunaan aplikasi tersebut. Dan pihak sekolah juga menyiapkan sebuah video tutorial yang menampilkan bagaimana cara penggunaan aplikasi dengan benar, hal ini dapat mempermudah para orang tua murid dalam menggunakan aplikasi.

Untuk kendala ataupun permasalahan yang terjadi, pihak sekolah RCC Selangor dapat memberikan solusi dengan baik, sehingga para orang tua dapat mempercayai anak-anaknya untuk menuntut ilmu di sekolah RCC Selangor. Secara

umum, dapat dikatakan arti dari inovasi strategi yaitu bentuk atau upaya pengembangan strategi baik dalam produk atau jasa, untuk menyesuaikan kondisi pasar dan membentuk nilai baru bagi konsumen dan juga perusahaan itu sendiri.

Kazinguvu (2016) inovasi strategi merupakan ciptaan dari strategi pertumbuhan, teknologi baru, pelayanan baru, cara baru dalam melakukan sesuatu atau suatu model bisnis model yang mengubah permainan dan menghasilkan nilai baru yang signifikan untuk konsumen dan pelanggan. Strategi inovasi dibutuhkan dalam UMKM karena dalam di dalam industri akan semakin berisiko jika perusahaan tidak berinovasi. Strategi inovasi juga membantu bisnis menemukan tantangan baru bagi perkembangan dan pertumbuhan.

Keunikan produk yaitu nilai tambah yang membuat suatu produk berbeda dari produk pesaing. Keunikan dapat menimbulkan persepsi konsumen terhadap produk tersebut. Pada zaman perekonomian sekarang ini, dimana persaingan bisnis yang sangat ketat, hal ini yang paling berbahaya yaitu perang harga. Untuk menghindari dari hal tersebut yaitu dengan keunikan produk. Keunikan dapat membuat suatu keunggulan pada produk. Keunikan ini akan sulit ditiru oleh pesaing karena pesaing tidak dapat memperoleh atas sumber tersebut.

Keunggulan bersaing yaitu keunggulan atas pesaing yang di dapat dengan menyampaikan nilai pelanggan yang lebih besar, melalui harga yang lebih murah atau dengan menyediakan lebih banyak manfaat yang sesuai dengan penetapan harga yang lebih tinggi. Keunggulan bersaing dapat dicapai dengan memberikan nilai yang lebih besar, misalkan dengan menawarkan harga yang lebih murah, serta menyediakan lebih banyak manfaat dan menciptakan inovasi yang baru. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jelcic (2014) dalam jurnalnya menunjukan bahwa dengan memberikan kualitas layanan yang baik maka perusahaan akan memperoleh keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Dengan memberikan pelayanan yang berkualitas, tentu akan menjadi nilai tambah dari konsumen terhadap perusahaan. Upaya memberikan pelayanan yang berkualitas pada konsumen memicu konsumen untuk menggunakan produk dan jasa dari perusahaan itu sendiri. Sehingga tercipta keunggulan bersaing.

## 2. Layanan

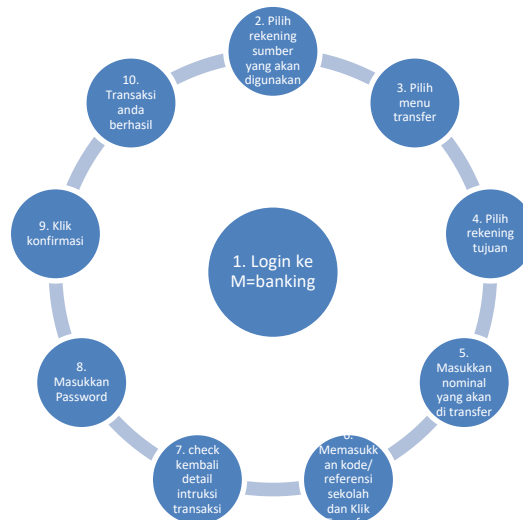
Semakin berkembangnya sektor perbankan, semakin banyak layanan yang dapat ditawarkan, dengan harapan dapat memberikan pengalaman yang memuaskan bagi nasabah. Layanan, yang tidak berupa barang fisik dan tidak melibatkan kepemilikan, merupakan rangkaian tindakan atau prosedur yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kepuasan nasabah (Putri Natasya Dan Doni Marlius 2021).

Adapun layanan yang sudah diterapkan di sekolah RCC Selangor ini adalah layanan *mobile banking*, dimana atas kerja samanya semakin berkembangnya sektor perbankan, semakin banyak layanan yang dapat ditawarkan, dengan harapan dapat memberikan pengalaman yang memuaskan bagi nasabah. Layanan, yang tidak berupa barang fisik dan tidak melibatkan kepemilikan, merupakan rangkaian tindakan atau prosedur yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kepuasan

nasabah. kolah RCC Selangor dengan Maybank. Perusahaan menawarkan layanan *mobile banking* sebagai alat pembayaran uang sekolah karena lebih cepat dan aman. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), *mobile banking* (M-banking) adalah layanan transaksi perbankan yang dapat diakses melalui *handphone*, baik menggunakan aplikasi M-banking maupun operator seluler. Layanan ini memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi kapan saja dan di mana saja, memberikan kemudahan dan fleksibilitas dalam mengelola keuangan (Yudaruddin 2020).

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa layanan yang digunakan oleh RCC Selangor adalah layanan M-banking karena dapat bertransaksi dengan cepat dan aman. Fasilitas yang diberikan oleh perusahaan Maybank kepada RCC Selangor untuk mempermudah dalam melakukan pembayaran uang sekolah dan dapat memanfaatkan fitur-fitur yang ada di aplikasi M-banking.

### 3. Metode Pembayaran Melalui Aplikasi



**Gambar 1. Langkah Metode Pembayaran**

Gambar di atas adalah sebuah metode pembayaran uang sekolah RCC Selangor melalui aplikasi M-banking, pembayaran uang sekolah melalui M-banking menawarkan kemudahan dan efisiensi bagi orang tua siswa. Dengan menggunakan M-banking, pembayaran dapat dilakukan dimana saja dan kapan waktu pembayarannya tanpa perlu mengunjungi bank atau tempat pembayaran fisik. Prosesnya cepat, aman dan mengurangi antrean. Gambar di atas melibatkan langkah-langkah pembayaran seperti mulai dari *login* ke aplikasi M-banking sampai dengan melakukan konfirmasi pembayaran. Selain itu, fitur notifikasi transaksi dapat memberikan rasa aman dan memastikan pembayaran tercatat dengan benar. Secara keseluruhan M-banking mempermudah transaksi keuangan dalam pendidikan dengan mengoptimalkan teknologi digital untuk kenyamanan pengguna.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan paparan data yang penulis uraikan tentang implementasi teknologi finansial pada layanan di sekolah RCC Selangor, maka penulis dapat menarik sebuah kesimpulan, bahwa sekolah RCC Selangor sudah menerapkan teknologi finansial atau *fintech* dengan baik. Dengan teknologi finansial, dapat memudahkan proses administrasi keuangan di sekolah RCC Selangor menjadi lebih cepat, aman dan efisien. Dikarenakan sekolah RCC Selangor bekerja sama dengan Maybank, dengan adanya kerja sama ini perusahaan menawarkan M-banking untuk mempermudah dalam melakukan pembiayaan uang sekolah siswa dan meringankan orang tua siswa juga.

Sekolah RCC Selangor juga menyediakan aplikasi *school2me*, dengan adanya aplikasi ini dapat mempermudah orang tua memantau dan mengetahui kegiatan dan pembelajaran yang dilakukan anak-anaknya saat di sekolah, dan dapat membantu para guru dalam mengerjakan laporan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, A., Hidayat, W., & Budiarmo, A. (2012). Analisis strategi pengembangan usaha pada UKM Batik Semarang di Kota Semarang. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 1(2), 282–294.
- Bungin. (2003). *Analisis data penelitian kualitatif: Pemahaman filosofis dan metodologis ke arah penguasaan model aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Burhan. (2022). Transaksi pembayaran digital, teknologi finansial.
- Erlangga, & Krisnawati. (2020). Pengaruh *fintech* payment terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. *Manajemen Bisnis*, 15(1), 53–62.
- Hadad. (2017). Perkembangan dan dampak financial technology (*fintech*) terhadap industri keuangan syariah di Jawa Tengah.
- Hayati, I., Amsari, S., & Afandi, A. (2023). Pelatihan pembukuan keuangan dan pemasaran digital bagi UMKM binaan Lazismu Kota Medan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(5), 4305. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i5.16907>
- Hidayat. (2020). Transaksi pembayaran digital, *fintech*.
- Kusuma, H., & Asmoro, W. K. (2021). Perkembangan financial technology (*fintech*) berdasarkan perspektif ekonomi Islam. *ISTITHMAR: Jurnal Pengembangan Ekonomi Islam*, 4(2), 141–163. <https://doi.org/10.30762/itr.v4i2.3044>
- Manurung, A. S., & Manurung, P. (2024). Tourism communication strategy in developing halal tourism in the Lake Toba tourism area of North Sumatra. *Jurnal Nomosleca*, 10(1).
- Nazir. (2013). Pengertian teknologi finansial (*fintech*) menurut World Bank.

- Pohan, S. (2016). Peranan penggunaan agunan di bank Islam hubungannya dengan sistem operasional perbankan syariah di Medan. *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 8(2), 102–119.
- Prayetno, M. S., Hrp, A. C. P., & Manurung, P. (2025). Efektifitas layanan konseling individu dengan pendekatan konseling realitas untuk meningkatkan perilaku sopan santun siswa fatherless (anak yatim) di SMP Karya Jaya Tanjung Morawa. *MUDABBIR Journal Research and Education Studies*, 5(1), 465–474.
- Putri, N., & Marlius, D. (2021). Peranan customer service dalam meningkatkan pelayanan kepada nasabah pada PT. BPD Sumatera Barat Cabang Pasar Raya Padang. *Keuangan dan Manajemen Keuangan dan Bisnis*.
- Tarigan, N. B., Harahap, A. C. P., & Manurung, P. (2024). Efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan teknik homeroom untuk meningkatkan self-disclosure anak panti asuhan. *CONS-IEDU*, 4(2), 168–183.
- Yudaruddin, R. (2020). Mobile banking, kinerja dan stabilitas keuangan: Studi empiris di perbankan Indonesia digital. *Otoritas Jasa Keuangan*, 2(1), 1–29. <https://www.ojk.go.id/id/data-dan-statistik/research/prosiding/Documents/BRKP%20Vol.2%20Oktober%202020.pdf>